

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN
MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI INDONESIA
PERIODE 2012-2015**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, dan Sarjana Syariah (S.Sy) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

RIVALAH ANJANI

B300120064 / I000124022

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH
TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI INDONESIA
PERIODE 2012-2015

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIVALAH ANJANI
B300120064 / I000124022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I,



Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, MS

Pembimbing II,



M. Muhtarom, SH. MH

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH
TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI INDONESIA
PERIODE 2012-2015

OLEH

RIVALAH ANJANI
B300120064 / I000124022

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Pada hari Sabtu, 30 April 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat





Dewan Penguji :

Penguji I : Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, MS.

Penguji II : Dr. Daryono Soebagyo, M. Ec.

Penguji III : M. Muhtarom, SH. MH

Penguji IV : Dr. Imron Rosyadi, M.Ag

()
()
()
()

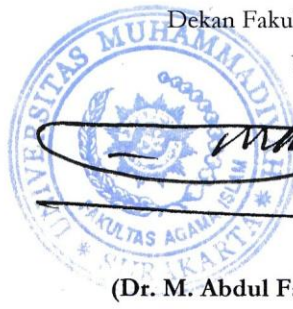
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMS



(Dr. Triyono, SE. MSi)

Dekan Fakultas Agama Islam
UMS



(Dr. M. Abdul Fatah Santoso, M. Ag)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 April 2016

Penulis



RIVALAH ANJANI
B300120064 / I000124022

**PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP
PROFITABILITAS BPRS DI INDONESIA
PERIODE 2012-2015**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012 sampai 2015 dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) secara simultan dan parsial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 data meliputi 4 BPRS dengan menggunakan laporan keuangan triwulanan I sampai IV selama 4 tahun periode. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan program *Eviews*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, berbeda dengan pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan *murabahah* tidak mempengaruhi tingkat ROE secara signifikan.

Kata kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan Profitabilitas (ROE)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Mudaraba financing, Musharaka, and Murabaha to the level of profitability of BPRS in Indonesia period 2012 to 2015 by using ratios Return On Equity (ROE) simultaneously and partially. The sample used in this study were 64 data includes 4 BPRS by using the quarterly financial statements I to IV for 4 years period. Methods of data analysis used in this research is panel data regression with Eviews program. The results of this study indicate that the Mudaraba financing is partially a significant negative effect on the level of ROE, in contrast to musyarakah partially positive and significant impact on the level of ROE. Murabaha financing does not affect significantly the level of ROE.

Keywords: *Mudaraba, Musharaka, Murabaha and Profitability (ROE)*

1. PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring permintaan dan pemikiran masyarakat. Bank terbagi dua jenis, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada sistem operasionalnya. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan sistem riba. Adapun jumlah perbankan syariah di Indonesia menurut OJK (OJK, 2016) adalah 195 bank yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Menurut Umam (Umam, 2011) setelah banyaknya kritik terhadap bank konvensional karena karakteristiknya yang masih terdapat unsur riba, judi (*maysir*), ketidakpastian (*gharar*), dan *bathil* maka perbankan syariah menjadi sebuah alternatif bagi praktek perbankan konvensional sehingga perbankan syariah tumbuh semakin meningkat.

Menurut (Yuliarmi & Yoga, 2013) mengemukakan bahwa kehadiran BPR melalui penyaluran kredit bagi masyarakat menengah ke bawah yang umumnya berorientasi sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi sangat penting, karena mayoritas pelaku usaha di Indonesia merupakan pelaku UMKM. BPR menawarkan solusi untuk mengatasi hambatan permasalahan permodalan kepada pelaku usaha informal untuk mengembangkan usahanya sehingga BPR dan BPRS menjadi sangat berguna bagi pengembangan UMKM di Indonesia. Bila penyaluran kredit BPRS yang diberikan kepada pelaku UMKM terus menurun, maka diprediksikan upaya guna mendorong pertumbuhan ekonomi akan menjadi terhambat. Semua lembaga keuangan memiliki beberapa jasa yang ditawarkan kepada masyarakat agar masyarakat minat memakai jasanya karena semakin banyak masyarakat memakai jasa suatu lembaga keuangan secara tidak langsung masyarakat pun ikut berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Begitupun halnya dengan BPRS, menawarkan jasa dengan sistem pembiayaan syariah. Sistem pembiayaan syariah yang ditawarkan BPRS berupa akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, dan *ishtisna*. Tetapi yang lebih sering masyarakat menggunakan sistem pembiayaan dengan akad *mudharabah*, *musyarakah* dan jual beli seperti *murabahah*.

Mudharabah menurut (Janwari, 2015) adalah akad diantara dua belah pihak, dimana pihak yang satu menyerahkan modal dan pihak lainnya memberdayakan modal tersebut untuk usaha, serta keuntungan yang diperoleh dibagi bersama sesuai porsi bagi hasil disepakati pada saat akad. Selanjutnya akad *musyarakah* adalah akad antara dua pihak atau lebih untuk berserikat dalam hal modal dan keuntungan yang diperoleh. Pembiayaan *musyarakah* pada perbankan syariah adalah penyertaan modal yang diberikan bank syariah terhadap nasabah yang telah memiliki sebagian modal. Sedangkan akad *murabahah* adalah jual beli barang dengan alat tukar disertai tambahan yang telah ditentukan (*resale with a stated profit*). Pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah yakni bank syariah bertindak sebagai penjual, sedangkan nasabah bertindak sebagai pembeli.

Keuntungan yang diperoleh oleh bank bisa ditentukan oleh banyaknya pembiayaan yang disalurkan. Karena pembiayaan juga salah satu produk yang diminati oleh sebagian nasabah maka pembiayaan juga salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Profitabilitas bank syariah bisa diketahui meningkat atau menurunnya menggunakan pengukuran rasio keuangan, yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*). Peneliti menggunakan ROE sebagai alat ukur profitabilitas BPRS di Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan Laporan Keuangan Triwulan 1 sampai 4 dari tahun 2012-2015 BPRS di Indonesia. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia secara parsial dan simultan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu berupa data triwulanan laporan keuangan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode Maret 2012 – Desember 2015. Data yang digunakan adalah media *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan situs Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Sumber penunjang lainnya berupa jurnal dan sumber-sumber lain.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009). Populasi yang menjadi objek penelitian ini seluruh bank pembiayaan rakyat syariah yang ada di Indonesia selama kurun waktu 2012-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut (Oktaviana, 2012) *non-probability sampling methods* atau pemilihan sampel secara tidak acak dimana probabilitas masing-masing anggota populasi tidak diketahui.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan tujuan penelitian dan kesesuaian kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun kriteria-kriteria dipilihnya Bank Pembiayaan Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tersebut menerbitkan laporan keuangan triwulanan periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV 2015 secara konsisten dan telah dipublikasikan di website Bank Indonesia.
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tersebut memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2012-2015.

Berikut penjabaran masing-masing sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Bank yang termasuk BPR Syariah di Indonesia	163
BPRS yang tidak memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama tahun 2012-2015	159
Total sampel	4

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Tabel 3.2 Data hasil pemilihan sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah sampel 4 buah x 4 triwulan x 4 tahun penelitian	64
Total data yang diteliti	64

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Jumlah data yang menjadi sampel penelitian ini adalah 64 karena adanya penggabungan data *time series* dengan *cross section* yang disebut juga data panel (Utomo, 2014). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews*.

Alat Analisis Regresi Data Panel

Analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungan model statistik dengan pengolahan data data panel melalui program *Eviews*. Dalam penelitian ini, pengukuran pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas bank pembiayaan syariah di Indonesia akan diukur dengan metode PLS (*Pooled Least Square*) hasil replikasi dari penelitian Nor Jana Salim dkk dengan persamaan regresi sebagai berikut (Salim, Mustaffa, & Jusoff, 2011) :

$$\pi(\text{ROE})_i = \beta_0 + \beta_1 \log X1_i + \beta_2 \log X2_i + \beta_3 \log X3_i + e_i$$

Dimana :

ROE : Return On Equity (%)

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi

$\log X1$: Pembiayaan *Mudharabah* (ribuan rupiah)

$\log X_2$: Pembiayaan *Musyarakah* (ribuan rupiah)

$\log X_3$: Pembiayaan *Murabahah* (ribuan rupiah)

ε_t : Error Term

Definisi Operasional Variabel

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Profitabilitas (ROE)
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya (Syamsudin, 2011). Keuntungan itu dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio *Return On Equity* (ROE) yaitu tingkat pengembalian modal bank tersebut. ROE dapat mengetahui kemampuan bank dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* (Inti Dwi Permata, Yaningwati, & Z.a, 2014). Rasio ini juga merupakan ukuran kepemilikan bersama dari pemilik bank tersebut.
- 2) Pembiayaan *Mudharabah* (X1)
Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan yang dalam penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga mendapatkan presentase keuntungan (Ascarya, 2007) .
- 3) Pembiayaan *Musyarakah* (X2)
Pembiayaan *Musyarakah* dalam Fatwa Nomor 08/DSN-MUI/IV/2000 adalah bahwa pembiayaan yang berdasarkan akad kerja sama antara kedua belah pihak atau lebih untuk usaha tertentu sesuai dengan nisbah yang disepakati dan risiko ditanggung bersama.
- 4) Pembiayaan *Murabahah* (X3)
Pembiayaan *Murabahah* dalam perbankan syariah yaitu akad jual beli antara bank dengan nasabah dimana bank membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati oleh bank dan nasabah (Reinissa, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji pemilihan model estimasi yang terpilih adalah *Model Common Effect*. Berikut hasil dari analisis *Model Common Effect* dapat dilihat di tabel 3.1

Tabel 3.1 Hasil Analisis *Model Common Effect*

Variabel	Koefisien Beta	T	Sig	Kesimpulan
C	484,4317	1,4020	0,1661	-
Log X1	-18,6813	-1,8855	0,0642	Signifikan negatif
Log X2	22,3160	1,9554	0,0552	Signifikan positif
Log X3	-31,9110	-1,2272	0,2245	Tidak signifikan
F		3,1616	0,0309	Signifikan
R Squared				0,1365

Sumber: Data diolah

1. Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Berdasarkan pengujian yang sebelumnya, pengujian statistik t ini menggunakan model *common effect*. Uji t ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap profitabilitas pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,10$ secara parsial.

Menurut tabel 3.1, pengujian variabel pembiayaan *Mudharabah* (X1) terhadap Profitabilitas (ROE) dengan nilai t-statistik adalah sebesar -1,8856 dengan tingkat signifikansi (probabilitas) = 0,0642. Oleh karena nilai profitabilitas kurang dari $\alpha = 0,10$ maka variabel pembiayaan *Mudharabah* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat $\alpha = 0,10$.

Pengujian variabel pembiayaan *Musyarakah* (X2) terhadap ROE menghasilkan nilai t-statistik sebesar 1,9554 dengan tingkat signifikansi (profitabilitas) = 0,0552.

Berdasarkan nilai profitabilitas yang kurang dari $\alpha = 0,10$ maka variabel pembiayaan *Musarakah* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hasil estimasi menyatakan Musarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE BPR Syariah di Indonesia pada tingkat $\alpha = 0,10$.

Selanjutnya, pengujian variabel pembiayaan *Murabahah* (X3) terhadap ROE menghasilkan nilai statistik t sebesar -1,2273 dengan tingkat signifikansi (profitabilitas) = 0,2245. Berdasarkan nilai profitabilitas lebih dari $\alpha = 0,10$ maka variabel pembiayaan *Murabahah* (X3) tidak signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil yaitu pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROE pada tingkat α sampai dengan 0,10. Jadi, hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

2. Hasil Uji Eksistensi Model (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,10 ($\alpha=10\%$). Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa nilai F-statistic sebesar 3,1616 dengan tingkat signifikansi 0,0310. Tingkat signifikansi yang kurang dari $\alpha=10\%$ menunjukkan bahwa model tersebut eksis untuk digunakan.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Model regresi penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen sehingga penelitian menggunakan *R-squared* untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.1 didapat nilai *R-square* adalah 0,1365. Nilai ini berarti bahwa sebesar 13,65% variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel penentu dalam model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variasi variabel lain di luar model.

Interpretasi Ekonomi

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel *Mudharabah* diperoleh koefisien regresi sebesar -18,6813 dengan nilai signifikan sebesar 0,0642. Nilai signifikan ini kurang dari tingkat signifikansi 0,10 berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Mudharabah* (X1) dengan variabel ROE di BPR Syariah. Koefisien regresi X1 memiliki sebesar -18,6813, berarti jika *Mudharabah* (X1) naik satu persen, maka ROE akan turun sebesar 18,6813%. Sebaliknya jika *Mudharabah* (X1) turun satu persen, maka ROE akan naik sebesar 18,6813 %. Hal ini sesuai dengan penelitian Inti Dwi Permata (Inti Dwi Permata et al., 2014) bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE. Pengaruh ini dapat dilihat dari besarnya penyertaan modal pihak bank pada pembiayaan *mudharabah* ini 100%, sehingga juga menentukan besar keuntungan dari usaha tersebut.

Walaupun pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap ROE BPR Syariah di Indonesia dikarenakan jumlah pembiayaan *mudharabah* terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Selain itu pembiayaan *mudharabah*, bila dilihat dari perolehan keuntungannya pihak bank juga menerima tetapi bila mengalami kerugian maka pihak bank juga ikut menanggung resiko tersebut. Sesuai dengan teori menurut Purnamasari & Siswarno (Purnamasari & Suswinarno, 2011) bahwa ketentuan dalam akad *Mudharabah* adalah pemilik modal (*shahibul mal*) berhak atas keuntungan dan menanggung risiko.

2. Pengaruh Pembiayaan *Musarakah* terhadap Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel *Musarakah* (X2) diperoleh koefisien regresi sebesar 22,3161 dengan nilai signifikan sebesar 0,0552. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,10 berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *musarakah* dengan variabel ROE di BPR Syariah. Koefisien regresi X2 memiliki nilai sebesar 22,3161, berarti jika *Musarakah* (X2) naik satu persen maka ROE akan naik sebesar 22,3161%. Sebaliknya jika *Musarakah* (X2) turun satu persen maka ROE turun sebesar 22,3161%. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Ilmi

(Ilmi, 2002) dimana pembiayaan *musyarakah* kedua pihak ikut andil dalam penyertaan modal (*equity participation*), dan masing-masing dapat pula terjun langsung secara bersama-sama dalam proses manajemen. Bila mendapatkan keuntungan akan dibagi berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah ditentukan di awal atas dasar kesepakatan kedua pihak secara proporsional tergantung besar kecilnya modal yang disertakan, namun bila merugi kedua pihak bersama-sama menanggung kerugian. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Reinissa (Reinissa, 2015) bahwa pembiayaan *musyarakah* jauh lebih banyak digunakan dibandingkan dengan *mudharabah* yang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel *Murabahah* (X3) diperoleh koefisien regresi sebesar -31,9110 dengan nilai signifikan sebesar 0,2245. Nilai signifikansi yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,10 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara variabel *Murabahah* dengan variabel ROE di BPR Syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Ziqri (Ziqri, 2009) bahwa variabel pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Pembiayaan dengan akad *murabahah* paling banyak digunakan selain pembiayaan *musyarakah*, namun dengan resiko yang tidak kecil yakni bila terjadi kredit macet sehingga menimbulkan pengaruh negatif terhadap ROE. Sesuai dengan teori menurut Purnamasari & Siwarno (Purnamasari & Suswarno, 2011), risiko dalam transaksi *murabahah* adalah risiko pembiayaan (*credit risk*) yang disebabkan oleh nasabah wanprestasi atau gagal dalam mengembalikan pembiayaan yang diterima dari bank (*default*).

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Secara parsial, pembiayaan *Mudharabah* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BPR Syariah yang diukur dengan ROE. Pengaruh negatif ini dikarenakan resiko dari pembiayaan *Mudharabah* bila terjadi kerugian akan berdampak pada tingkat pengembalian modal tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu persen berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan *Murabahah* tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPR Syariah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dalam menganalisis data. Model estimasi yang terpilih adalah *Common Effect*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS.

Saran

1. Perlu adanya optimalisasi strategi yang dilakukan oleh BPR Syariah dalam meningkatkan profitabilitas bank sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas bagi bank.
2. Pada pembiayaan *Mudharabah* seharusnya ada pengkajian kembali dan lebih dikembangkan sehingga akan menarik minat nasabah dalam bekerjasama, karena akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh pihak bank. Begitu pula pada pembiayaan *Musyarakah*, lebih dikembangkan karena karakteristik utama perbankan syariah adalah sistem bagi hasil yang menjadi pembeda dari perbankan konvensional.

REFERENSI

- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ilmi, M. (2002). *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah* (pertama). Yogyakarta: UII Press.
- Inti Dwi Permata, R., Yaningwati, F., & Z.a, Z. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1–9.

- Janwari, Y. (2015). *Lembaga Keuangan Syariah*. (A. Kamsyach, Ed.) (Pertama). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Ketiga). Jakarta: Erlangga.
- OJK. (2016). Statistik Perbankan Syariah - Desember 2015. Retrieved March 13, 2016, from <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/statistik-perbankan-syariah-desember-2015.aspx>
- Oktaviana, U. K. F. (2012). *Riset Dosen : Financial Ratio to distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia*. (Y. Hidayah, Ed.) (Pertama). Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Purnamasari, I. D., & Suswinarno. (2011). *Panduan Lengkap Hukum Praktis Populer Kiat-Kiat Cerdas, Mudah, dan bijak Memahami Masalah Akad Syariah* (pertama). Bandung: Kaifa.
- Reinissa, R. D. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah , dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. *Jurnal Ilmiah*.
- Salim, N. J., Mustaffa, R., & Jusoff, K. (2011). Determinant of Islamic Banking Institutions ' Profitability in Malaysia. *World Applied Sciences Journal* 12, 12(2010), 1–7.
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)* Edisi Baru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Umam, K. (2011). *Legislasi Fikih Ekonomi dan Penerapannya dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia* (Pertama). Yogyakarta: BPFE.
- Utomo, Y. P. (2014). *Buku Praktet Komputer Statistik II : Eviews*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS.
- Yuliarmi, N. N., & Yoga, G. . D. M. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit BPR di Provinsi Bali. *EP Unud*, 284–293.
- Ziqri, M. (2009). *Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.